

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari judul yang dipilih, jenis penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan, artinya semua sumber data utama dihasilkan oleh lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Moloeng menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara spontan mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, baik perilaku, motivasi, tindakan, maupun persepsi.¹ Dalam penelitian ini akan menggali lebih mendalam mengenai gambaran yang jelas dan akurat penelitian di SMP Islam Al-Hikmah Mayong, sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan kuriositas peserta didik Kelas VIII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana data diungkapkan secara verbal dan dianalisis tanpa mengguna metode statistik.² Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam daripada eksperimen, dan merupakan alat utama bagi peneliti dan ditujukan untuk pengambilan sampel sumber data. Ini adalah studi induktif/kualitatif, dan hasil studi kualitatif menggaris bawahi pentingnya generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah keadaan lingkungan sekolah, lokasi penelitian bagi peneliti adalah pendidikan formal di Jl. Raya Mayong-Pancur Gg 1 Rw 2, Pelemkerep, Kec. Mayong, Kab. Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian akademik di SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara adalah untuk mengetahui informasi tentang pemanfaatan monumen ari-ari kartini sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS. Adapun waktu

¹Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 13.

²Falaq Yusuf, *Metodologi Penelitian IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 20.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012).

penelitian ini dilaksanakana pada tanggal 14 Mei dan berakhir 24 Mei 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pendidik IPS dan peserta didik kelas VIII di sekolah tersebut dengan fokus penelitian pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar untuk menumbuhkan curiositas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan fokus penelitian guna memperoleh data. Dengan alasan, pemelihan ini diharapkan menjadi awal dilaksanakannya penelitian secara berlangsung. Untuk memudahkan dalam membaca subjek penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel subjek penelitian dibawah ini :

Daftar Tabel 3.1
Subyek Penelitian

N o	Informan	Profesi	Hari/Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Bapak Annur Rofiq	Kepala Sekolah	Sabtu, 14 Mei 2022	09.00 WIB	Kantor Kepala Sekolah
2.	Ibu Munazah	Juru Kunci Monumen Ari-ari R.A Kartini	Sabtu, 14 Mei 2022	13.00 WIB	Monumen Ari-ari R.A Kartini
3.	Ibu Roi Khatul Jannah	Pendidik IPS	Selasa, 24 Mei 2022	10.00 WIB	Depan Kantor Guru
3.	Aditya Bagas Putra	Siswa Kelas VII A	Sabtu, 21 Mei 2022	09.00 WIB	Kantor Tata Usaha
4.	Ravista Meylia	Siswa Kelas VII A	Sabtu, 21 Mei 2022	09.20 WIB	Kantor Tata Usaha
5.	Muhammad Ricky	Siswa Kelas VII A	Sabtu, 21 Mei 2022	09.50 WIB	Kantor Tata Usaha
6.	Fira Fitriyana	Siswa Kelas VII A	Sabtu, 21 Mei 2022	10.10 WIB	Depan Kantor Tata Usaha

7.	Rizqiyani Farzaiana Yunanda	Siswa Kelas VII A	Sabtu, 21 Mei 2022	10.40 WIB	Depan Kantor Tata Usaha
----	-----------------------------------	----------------------	-----------------------	--------------	----------------------------------

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data untuk penelitiannya, diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang peneliti kumpulkan secara langsung (dari tangan pertama).⁴Wawancara dengan guru IPS SMP Islam Al-Hikmah Mayong dengan menggunakan alat ukur, seperti pedoman wawancara, dokumentasi, dan data yang dihasilkan dari mata pelajaran sesuai dengan informasi yang dibutuhkan menghasilkan bahan dari mata pelajaran penelitian yaitu data inti, yang juga dapat dirujuk sebagai data langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang peneliti dapatkan dari sumber yang sudah ada.⁵Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi baik berupa profile SMP Islam Al-Hikmah Mayong, Visi Misi dan Motto SMP Islam Al-Hikmah Mayong, dan salah satu kegiatan pemanfaatan monumen kartini sebagai sumber belajar IPS di SMP Islam Al-Hikmah Mayong. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode, antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Observasi

Observasi memerlukan pemantauan ketat subjek studi untuk secara tepat memverifikasi tindakan yang diambil.⁶Dimungkinkan untuk mendefinisikan observasi sebagai proses pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat diagnosis. Tugas observasi

⁴Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*, 251.

⁵Yusuf Falaq, "Metodologi Penelitian IPS", 251.

⁶Yusuf Falaq, "Metodologi Penelitian IPS", 220.

peneliti antara lain melihat bagaimana Monumen Ari-ari Kartini dimanfaatkan peneliti di lokasi penelitian sebagai sumber belajar bagi siswa yang mempelajari IPS.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi secara lisan dan mendapatkannya langsung dari sumbernya. Ketika peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam, mereka menggunakan wawancara. Jika ada beberapa jawaban, ini layak.⁷ Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang akurat tentang bagaimana guru menggunakan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber pembelajaran IPS. Selain itu, peneliti akan mempelajari tantangan apa yang dihadapi guru saat menggunakan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar siswa melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa, dokumentasi dapat berupa teks, foto, atau karya monumental.⁸

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memberikan peneliti fakta-fakta yang valid tentang penggunaan monumen ari-ari kartini sebagai sumber belajar ketika mempelajari IPS. Hal ini dikarenakan maksud dan tujuan penelitian ada dalam kerangka penelitian dan dapat dijelaskan oleh fakta-fakta terjadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji reliabilitas yang dilakukan dengan pendekatan triangulasi digunakan peneliti untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini. Sebuah metode pengumpulan data yang dikenal sebagai triangulasi mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber data yang ada.⁹

Pada tahap ini peneliti mewancarai seorang informan utama yaitu guru IPS di SMP Islam Al-Hikmah Mayong Jepara, untuk memberikan informasi dan pendapat. Kemudian dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang ada bebas dari kesalahan dan menghasilkan data yang benar.

⁷Yusuf Falaq, "Metodologi Penelitian IPS", 227.

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", 329.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

G. Teknik Analisis Data

Tindakan mencari dan mengumpulkan data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain memungkinkan pemahaman dan penyebaran temuan yang lebih mudah.¹⁰

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam hal ini antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mental yang rumit yang membutuhkan kecanggihan dan kedalaman pengetahuan. Dimungkinkan untuk berkonsultasi dengan teman dan orang lain yang dianggap pro saat melakukan reduksi data. Wawasan peneliti dapat dihasilkan melalui percakapan ini, dan data dapat dikurangi sambil mempertahankan nilai dari ide-ide signifikan dan kemajuan teoretis.¹¹ Dalam hal ini, data lapangan yang akan dicari peneliti di lapangan yaitu bagaimana pemanfaatan Monumen Ari-ari Kartini sebagai sumber belajar IPS untuk menumbuhkan curiositas peserta didik Kelas VIII di SMP Islam Al-Hikmah Mayong.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, keterkaitan antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya dalam penelitian kualitatif.¹² Dalam hal ini peneliti memberikan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara informan, serta hasil wawancara informan dan hasil observasi di SMP Islam Al-Hikmah Mayong, kemudian mengolahnya menjadi data yang terorganisir dan mudah dipahami.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan cenderung merupakan penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan dapat berbentuk hubungan sebab akibat atau interaksi, dugaan, atau teori. Mereka juga dapat berbentuk garis besar atau deskripsi dari suatu item yang telah menjadi kabur atau gelap dan harus diteliti untuk menjadi jelas. Dengan bantuan data yang meyakinkan, disarankan agar tampilan statis ini digunakan.¹³ Dengan begitu, maka masing-masing tahapan itu dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

¹¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", 339.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", 330.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", 345.

melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan mulai dari sumber primer sampai sumber sekunder

